ABSTRACT

The Influence of Firm Growth and Firm Size towards the Price Book Value in the Sub Sector Automotive and Component Company listed in Indonesia Stock Exchange During 2010-2014

Written by Anisa Febriani

Guided by Windi Novianti, SE., MM.

Business value is a value that is ready to be paid by the buyer candidate if the business sold.The business value was influenced by the firm growth and the firm size. The phenomenon in the automotive sub sector business and the component during some periods have decreased the value business whereas the business has the firm growth and the firm size increment.

This study aims to analyze the influence of firm growth using assets growth indicator and the firm size using firm size indicator towards the business value by Price Book Value indicator. The method used in this research is verification descriptive method, the sample used in this research is 9 Sub Sector Automotive and Component listed in Indonesian stock exchange (data cross section) and financial report data in the last five years (time series). Therefore the data collected here is about 45 data (pool data). The method used is the classic assumption test, path analysis, correlation analysis, determination coefficient by hypothesis test using t-test and f-test.

The result from the study showed that the influence towards the business value in the sub sector automotive and the component is the Firm Growth with 42,5% contribution, the firm size with 38,9% contribution. Whereas simultaneously, the firm growth (assets growth) and the firm size simultaneously gave the influence to the business value (PBV) about 46%, where as the remaining 54% was influenced by the other variable.

Keywords: Firm Growth, Firm Size, and Price Book Value

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang telah *go public* memiliki tujuan utama, yaitu untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan **(Salvatore, 2005:8)**. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Tolak ukur yang sering dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value*, yang dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Tingginya *Price to Book Value* menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham, karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Harga saham di masa yang akan datang dapat diestimasi melalui nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham. Salah satu pendekatan dalam menentukan penilaian saham adalah dengan melihat *Price to Book Value* (PBV).

Price to Book Value (PBV) juga dapat berarti rasio yang menunjukan apakah harga saham yang diperdagangkan diatas *(overvalue)* atau dibawah *(undervalue)* nilai buku saham tersebut. *Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Dengan demikian, *Price to Book Value Ratio* sangat berguna untuk menentukan saham-saham apa saja yang mengalami *overvalue, undervalue*, atau wajar. Jika nilai intrinsik saham lebih tinggi dibanding harga pasarnya, maka saham tersebut tergolong sebagai saham *undervalue*, sebaiknya dibeli. Sebaliknya, jika nilai intrinsik suatu saham lebih rendah dibanding harga pasarnya, maka saham tersebut tergolong sebagai saham yang *overvalue*, dan sebaiknya tidak dibeli, atau sebaiknya dijual jika sudah dimiliki **(Tandelilin, 2001:245)**

Price Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price Book Value* (PBV) dihitung dengan rumus harga saham dibagi nilai buku saham. Nilai buku saham didapat dari total ekuitas dibagi jumlah saham beredar **(Tjiptono Darmadji, 2011:157)**.

Memaksimumkan nilai perusahaan *(firm value)* saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan, terutama yang berorientasi laba **(Weston & Copeland, 1997)** dalam **Djoko Satrio Wihardjo (2014).** Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut **Alfredo (2011)** dalam **Djoko Satrio Wihardjo (2014)** mengatakan :

> "Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten."

penulis tertarik untuk menganalisis faktor pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan selalu identik dengan aset perusahaan (baik asset fisik seperti tanah, bangunan, gedung sertaaset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebgaianya). Paradigma asset sebagai indikator pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang lazim digunakan. Nilai total asset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan **(Aries Heru Prestyo, 2011:110).** *Asset growth* menunjukkan bahwa dimana merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Dimana Manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan amat lebih menyukai untuk

melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

Ukuran perusahaan *(firm size)* yang besar menunjukan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relative menunjukan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Setiap perusahaan mempunyai *size* yang berbeda-beda.

Perusahaan yang besar lebih diminati daripada perusahaan kecil sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian biaya. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga memperbesar pula keinginan perusahaan untuk menahan laba.

1.2Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1) Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Perusahaan *(Growth)* pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014.
2) Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan *(Firm Size)* pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014.
3) Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014.
4) Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Perusahaan *(Growth)*

dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size)* terhadap nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014 secara parsial maupun secara simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan sebuah layanan dan informasi kepada investor dan calon investor sebagai arahan untuk menanamkan modalnya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui perkembangan Pertumbuhan Perusahaan *(Growth)* pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014.
2) Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan *(Firm Size)* pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014.
3) Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014.
4) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Perusahaan *(Growth)* dan Ukuran Perusahaan *(Firm Size)* pada Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014 secara parsial maupun secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu
   Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu Keuangan adalah dapat

mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Keuangan yang berguna bagi masyarakat luas.

b. Bagi Peneliti
Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain
Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat dijadikan salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan
Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaannya guna kemajuan perusahaan.

b. Bagi Investor
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan invetasi pada perusahaan yang dianggap paling menguntungkan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut **Aries Heru Prestyo (2011:143)** menyatakan pertumbuhan perusahaan:

"Variabel pertumbuhan dapat dilihat dari sisi penjualan, asset maupun laba bersih perusahaan. Meski dapat dilihat dari berbagai sisi, namun ketiganya menggunakan prinsip dasar yang sama di mana pertumbuhan dipahami sebagai kenaikan nilai di suatu periode relative terhadap periode sebelumnya."

$$\boldsymbol{Pertumbuhan\ Aset\ t} = \frac{\boldsymbol{Total\ Aset\ Tahun\ t - Total\ Aset\ Tahun\ t-1}}{\boldsymbol{Total\ Aset\ Tahun\ t-1}}$$

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan **(Suharli, 2006)**. **Sudarsi (2002)** menjelaskan untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan log natural dari total aktiva. Secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut **(Sudarsi, 2002)**:

$$SIZE = Ln\ of\ Total\ Aktiva$$

2.1.3 Nilai Perusahaan

Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula (Agus Sartono, 2001) Robert Ang (1997) dalam Asih, 2006:26 secara sederhana menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut (Robert Ang, 1997):

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ pasar\ saham\ per\ lembar}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar} \text{ x } 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Pada saat perusahaan mengalami pertumbuhan, maka perusahaan membutuhkan pendanaan untuk aktivitas operasionalnya, perusahaan dapat mendapatkan pendaan dari luar atau eksternal yang berasal dari para investor. Jika perusahaan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat maka akan berdampak pada ukuran perusahaan dan kenaikan harga saham yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, dengan demikian para investor akan merespon perusahaan dengan baik, investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Dari laporan keuangan yang di dapat pertumbuhan perusahaan memang berdampak kepada nilai perusahaan (PBV).

2.2.1 Hubungan Pertumbuhan Perusahaan *(Growth)* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri di dalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi **(Rosma Pakpahan, 2010)** dalam **Durrotun Nasehah, Endang Tri Widyarti (2012)**. Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang akan dihasilkan. Peningkatan asset akan diikuti dengan peningkatan hasil operasional. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan para investor. Dengan demikian maka semakin besar pertumbuhan perusahaan maka PBV perusahaan juga akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perubahan harga saham, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham **(Sriwardany, 2006)** dalam **Zumrotun Nafi'ah (2013)**.

Gita Syardiana, Ahmad Rodoni & Zuwesty Eka Putri (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

2.2.2 Hubungan Ukuran Perusahaan *(Firm Size)* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Setiap perusahaan mempunyai *size* yang berbeda-beda. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang kecil **(Ismu Basuki: 2006)** dalam **Durrotun Nasehah, Endang Tri Widyarti (2012)**

Dalam penelitian **Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang (2014)** diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin besar perusahaan semakin besar

pula nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi investor untuk memilih berinvestasi pada perusahaan besar adalah lebih tinggi, karena investor yang memilih saham perusahaan besar cenderung menginginkan tingkat laba yang lebih stabil dari tahun ke tahun, karena perusahaan besar memang memiliki ketahanan yang lebih baik.

2.2.3 Hubungan Pertumbuhan Perusahaan *(Growth)* Terhadap Ukuran Perusahaan *(Firm Size)*

Aries Heru Prestyo (2011:110) menyatakan pertumbuhan Aset: "Pertumbuhan perusahaan selalu identik dengan aset perusahaan (baik asset fisik seperti tanah, bangunan, gedung sertaaset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebgaianya). Paradigma asset sebagai indikator pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang lazim digunakan. Nilai total asset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva **(Hartono, 2000:254)**. Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dari kedua variabel tersebut menggunakan indikator yang sama yaitu total aset, sehingga setiap kenaikan atau penurunan total aset akan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

Bringham dan Houston (2001), mendefinisikan pertumbuhan sebagai perubahan aset tahunan dari total aktiva. Hal ini dapat dibuktikan melalui perusahaan yang tumbuh dapat dilihat dari peningkatan aktiva untuk memperbesar ukuran perusahaan.

2.2.4 Hubungan Pertumbuhan Perusahaan *(Growth)* dan Ukuran Perusahaan *(Firm Size)* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut **kallapur dan Trombley (2001)** menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan aktiva. Tingkat pertumbuhan yang semakin cepat mengindikasikan bahwa perusahaan mengadakan ekspansi. Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan

memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. **Sriwardany (2006)** menemukan bukti bahwa infomasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan selalu direspon positif oleh para investor.

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Investor akan lebih memilih berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi karena berasumsi bahwa perusahaan memiliki peluang survive lebih tinggi.

Perusahaan yang besar lebih diminati ketimbang perusahaan kecil. Sehingga ukuran perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif.

Dalam penelitian **Zumrotun Nafi'ah (2013)** pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap nilai perusahan (PBV)

2.3 Hipotesis

Menurut **Sugiyono (2011:64**) menjelaskan tentang hipotesis sebagai berikut:

"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta –fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik".

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Perusahaan *(Growth)* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

H2: Terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan *(Firm Size)* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

H3: Terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Perusahaan *(Growth)* terhadap Ukuran Perusahaan *(Firm Size)* pada perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

H4: Terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan *(Growth)* dan Ukuran Perusahaan *(Firm Size)* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu hal atau objek yang perlu ditentukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar terdapat kejelasan mengenai apa yang akan diteliti. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Groeth* (X_1), *Firm Size* (X_2) dan *Price Book Value* (Y).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu mengetahui perkembangan pertumbuhan perusahaan *(Growth)*, ukuran perusahaan *(Firm Size),* Nilai Perusahaan *(Price Book Value)*. Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pertumbuhan perusahaan *(Growth)* dan ukuran perusahaan *(Firm Size)* terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian suatu pedoman kerja penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisien. Kemudian desain penelitian akan berguna bagi pihak-pihak penelitian. Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menetapkan Permasalahan dan Judul Penelitian
   Permasalahan yang dicari berdasarkan fenomena yang ditemukan, baik itu berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Setelah itu menetapkan judul penelitian. Adapun judul dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan *(Growth)* dan Ukuran Perusahaan *(firm size)* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Mengidentifikasi Masalah
   Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah menurunnya nilai perusahan ketika pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan dan ketika ukuran perusahaan mengalami peningkatan.
3. Rumusan Masalah
   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan pertumbuhan perusahaan *(Growth)*, ukuran perusahaan *(firm size)* dan nilai perusahaan (PBV) serta seberapa besar pengaruh pertumbuhan perusahaan *(Growth)*, ukuran perusahaan *(firm size)* terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
4. Tujuan Penelitian
   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan perusahaan *(Growth)*, ukuran perusahaan *(firm size)* dan nilai perusahaan (PBV) serta seberapa besar pengaruh

pertumbuhan perusahaan *(Growth)*, ukuran perusahaan *(firm size)* terhadap nilai perusahaan (PBV) baik secara parsial dan simultan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

5. Hipotesis Penelitian
   Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan *(Growth)*, ukuran perusahaan *(firm size)* dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014
6. Konsep dan Pengukuran Variabel
   Konsep variabel diperoleh dengan cara membaca referensi teoritis yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini konsep Pertumbuhan perusahaan menurut **(Aries Heru Prestyo, 2011:110)**, Ukuran Pertumbuhan adalah menurut **(Sudarsi, 2002)**, dan konsep Nilai Perusahaan menurut **Robert Ang (1997)**. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.
7. Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data
   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan menggunakan teknik sampling purposive. Teknik pengumpulan data yaitu melalui dokumentasi.
8. Analisis Data
   Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan data panel, uji asumsi klasik yang diantaranya yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi,

koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan bantuan program aplikasi *software SPSS 17*.

9. Pelaporan Hasil Penelitian
   Pelaporan hasil penelitian dilakukan secara tertulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan riset yang sudah dilakukan. Didalamnya terdapat kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

3.2.3 Operasional Variabel

Operasional Variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator,serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independen (X)
   Pertumbuhan Perusahaan (variabel X_1) dan Ukuran Perusahaan (variabel X_2).
2. Variabel terikat atau variabel dependen (Y)
   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (variabel Y)

3.2.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut **Sugiyono dalam Umi Narimawati (2012:37)** : “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

3.2.4.2 Teknik Penentuan Data

1. **Populasi**
   Adapun Pengertian populasi menurut Umi Narimawati (2008:37), adalah: “Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pertumbuhan perusahaan (*Growth*), ukuran perusahaan (*Firm Size*), dan nilai perusahaan (PBV) tahunan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria–kriteria sebagai berikut:

1. Data yang diambil merupakan data keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang telah di audit oleh akuntan publik.
2. Data yang diambil sebanyak 5 tahun yaitu dari tahun 2010 -2014.
3. Jumlah sampel yang diambil 45 sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.
4. Data yang diambil dari tahun 2010-2014 (5 tahun) yang dijadikan sample karena pada rentang periode ini terdapat fenomena dan sesuai dengan uji statistik yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.

Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan sektor manufaktur subsektor perusahaan otomotif dan komponen yaitu PT Astra Internasional Tbk, PT Astra Ottopart Tbk, PT Indo Kordsa Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Nipress Tbk, PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT Selamat Sempurna Tbk,Goodyear Indonesia Tbk. (data *csoss section*) dengan periode laporan keuangan selama 9 tahun (data *time series*). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 45 buah panel data.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi
2. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

3.2.6 Rancangan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, yaitu mengenai Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen, yaitu dengan cara

membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya.

2. Analisis Verifikatif

Dalam mengungkap variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian diperlukan alat ukur yang valid dan dapat diandalkan, atau dengan kata lain harus memiliki validitas dan reliabilitas. Hal ini diperlukan agar hasil akhir dan kesimpulan yang dikemukakan peneliti tidak akan keliru dan memberikan gambaran yang tidak jauh berbeda dengan keadaan yang sebenarnya serta hipotesis yang digunakan juga akan mengenai sasarannya. Suatu alat ukur yang tidak valid dan tidak reliabel akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek yang dikenai tes tersebut. Untuk itulah maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap alat ukur penelitian ini. Pengujian statistik yang digunakan sebagai berikut : Analisis Jalur (*Path Analisys*), Uji asumsi klasik, Analisis Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi.

3.2.6.2 Pengujian hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).
2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata perkembangan Pertumbuhan Perusahaan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Dengan demikian dapat disimpulkan Pertumbuhan Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen secara umum labanya meningkat dari tahun ke tahun sehingga meningkatkan total aset.

4.1.2 Perkembangan *Return On Equity* (ROE)

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata perkembangan ukuran perusahaan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Dengan demikan dapat disimpulkan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen secara mengalami kenakan total aset sehingga memberikan dampak posituf bagi investor.

4.1.3 Perkembangan Price Book Value (PBV)

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata perkembangan nilai perusahaan dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif. Terdapat penurunan drastis pada beberapa perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen secara umum memberikan dampak yang buruk untuk perusahaan dalam memberikan citra perusahaan.

4.2 Analisis Verifikatif

1.2.1 Pengujian Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan output tabel 4.14 diatas diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*). Nilai t hitung untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) adalah sebesar 4,310 menunjukan t hitung > t tabel atau 4,310 > 2,018. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak yang menunjukan bahwa secara parsial Pertumbuhan Perusahaan (Growth) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Umar Mai (2013).

4.2.2 Pengujian Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan output tabel 4.15 diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan (*Firm Size*). Nilai t hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) adalah sebesar 3,854 menunjukan t hitung ≥ t tabel atau 3,854 ≥ 2,018. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji secara parsial ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Abdul Rasyid dkk (2015)

4.2.3 Pengujian Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Secara Simultan

Berdasarkan output tabel 4.16, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6,253. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F

tabel. Dengan a=0,05, db1=2 dan db2=45, diketahui nilai F tabel sebesar 3.20. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai F hitung (6.253) > F tabel (3.20), sehingga H0 ditolak, artinya F-hitung lebih besar daripada F-tabel yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari Perusahaan (*Growth*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zumrotun Nafi'ah (2013).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 , maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Rata-rata nilai *assets growth* mengalami kenaikan, penurunan terjadi hanya pada tahun 2014, hal ini disebabkan karena penguatan dolar AS terhadap Rupiah. David Sutyanto, analis riset *First Asia Capital* mengatakan "saham-saham sektor otomotif dan komponennya jelas sangat terimbas negatif oleh penguatan dolar AS atas rupiah".
2. Perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Rata-rata nilai *Firm Size* mengalami kenaikan pada tahun 2012-2014 dan penurunan hanya terjadi pada tahun 2011, hal ini disebabkan karena Indonesia mulai mengalami periode perlambatan ekonomi yang berkelanjutan, terutama karena guncangan internasional (pertumbuhan global yang lambat dan harga-harga komoditi yang menurun dengan cepat). Ini mengakibatkan penjualan perusahaan mengalami penurunan dan berdampak pada pendapatan perusahaan.

3. Perkembangan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) mengalami fluktuasi, penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2013 hal ini terjadi karena penjualan mobil tidak segera mengikuti pertumbuhan ekonomi yang membaik. Penundaan penurunan penjualan mobil ikut disebabkan oleh pandangan yang terlalu optimis mengenai perekonomian Indonesia.
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Antara Pertumbuhan perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut :
   a. Secara parsial Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai korelasi antara Pertumbuhan Perusahaan dan ukuran perusahaan bernilai positif. Nilai korelasi positif menunjukan bahwa hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan dan ukuran perusahaan searah, maksudnya jika semakin besar atau naik Pertumbuhan Perusahaan, maka ukuran perusahaan yang akan dihasilkan akan semakin besar atau tinggi. Hubungan antara variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap ukuran perusahaan dikatakan sedang dan signifikan
   b. Secara parsial Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai korelasi antara Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (PBV) yaitu bernilai positif. Nilai korelasi positif menunjukan bahwa hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (PBV) searah,

maksudnya jika semakin besar atau naik Pertumbuhan Perusahaan, maka Nilai Perusahaan (PBV) yang akan dihasilkan akan semakin besar atau tinggi. Hubungan antara variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sedang dan signifikan

c. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. nilai korelasi antara ukuran perusahaan dan Nilai Perusahaan (PBV) yaitu bernilai positif. Nilai korelasi positif menunjukan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan Nilai Perusahaan (PBV) searah, maksudnya jika semakin besar atau naik ukuran perusahaan maka Nilai Perusahaan (PBV) yang akan dihasilkan akan semakin besar atau tinggi. Hubungan antara variabel ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sedang dan signifikan.

d. Secara Simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Assets Growth* dan *Firm Size* terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya pertumbuhan perusahaan maka akan semakin meningkatkan kebutuhan perusahaan dalam kepentingan operasional prusahaan, maka

perusahaan membutuhkan dana eksternal. Namun penggunaan utang yang tinggi tidak baik bagi kesehatan keuangan perusahaan, diharapkan bagi perusahaan yang sedang bertumbuh untuk mengendalikan penggunaan hutang agar struktur modal perusahaan tetap seimbang antara modal sendiri dan modal pinjaman.

2. Sebagai perusahaan yang telah memiliki pendapatan yang tinggi tentu menginginkan citra yang baik. Untuk tetap dapat memiliki citra atau reputasi yang baik di mata kreditur. Sebaiknya, perusahaan memiliki kecukupan aktiva tetap untuk mampu bertahan. Karena semakin besar aktiva tetap suatu perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan dan perusahaan akan dinilai semakin mampu dalam memenuhi kebutuhannya.
3. Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga bagi manajemen perusahaan, variabel-variabel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan bagi perusahaan, maka pertumbuhan perusahaan akan semakin meningkat dan akan berdampak pada ukuran perusahaan, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
4. Bagi pengembangan ilmu bidang Manajemen khususnya Keuangan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan untuk menganlisis Nilai Perusahaan (PBV) tetapi dapat juga menggunakan variabel lainnya seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan struktur modal agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

VI. Daftar Pustaka

Ang Robert, 1997, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.

Brigham, EF., dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan. Edisi kedelapan*. Erlangga. Jakarta.

Brigham, Eugene F.,Joel F. Houston. 2011.*Fundamentals Of Financial Management, 12 Edition*. Thomson Learning Inc.

Darmadji, Tjiptono. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.

Durrotun Nasehah, Endang Tri Widyarti. *Analisis Pengaruh Roe, Der, Dpr, Growth Dan Firm Size Terhadap Price To Book Value* (PBV).2012. Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-9

Gita Syardiana, Ahmad Rodoni Dan Zuwesty Eka Putri. Pengaruh *Investment Opportuniti Set*, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan. 2015. Akuntabilitas Vol.VIII No.1, P-ISSN:1979-858X Halaman 39-46

Hartono Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE UGM

Heru Prasetyo, Aries. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta Pusat. PPM.

Keown, Arthur J., dkk,2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kallapur, S., dan M.A. Trombley. 1999. " *The Associaton Between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth*". Journal Of Business & Accounting. 26 April/May. Pp.505-519. or www.google.com/search

Sudarsi, Sri. 2002. "*Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi DPR pada Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Jakarta"*. Universitas Parahyangan. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 9. No.1.

Suharli, Michell, *Studi Empiris Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di*

Indonesia, Jurnal Maksi Vol.6 No.1 Januari 2006

Sriwardany. 2006. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijaksanaan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tbk*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Meda.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.